

Rutan Kudus Ikuti Arahan Dirjenpas Pelaksanaan 13 Program Menimipas RI

David Fernanda Putra - KUDUS.PROMEDIA.CO.ID

Jan 11, 2025 - 20:04

The screenshot shows a Zoom meeting interface. At the top, there are four video thumbnails: 'Direktorat Jenderal P...', 'RUTAN KELAS IIB KU...', 'LAPAS PEREMPUAN K...', and 'Rupbasan Bandung'. Below the thumbnails, the Zoom control bar shows 'DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN', '3 / 14', '61%', and various icons. The main content is a presentation slide titled 'ASTA CITA' with the subtitle 'KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN TURUT SERTA MEMBANGUN MELALUI 4 (EMPAT) PROGRAM ASTACITA'. The slide features a circular image of President Prabowo and Vice President Gibran. The 8 numbered points are:

- MEMPERKOKOH IDEOLOGI PANCASILA, DEMOKRASI, DAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)
- MEHANTAPKAN SYSTEM PERTAHANAN KEAMANAN NEGARA DAN MENDORONG KEMANDIRIAN BANGSA MELALUI SWASEMBRA PANGAN, ENERGI, AIR, EKONOMI HIJAU, DAN EKONOMI BIRU
- MENINGKATKAN LAPANGAN KERJA YANG BERKUALITAS MENDORONG KEWIRAUSAHAAN, MENGEMBANGKAN INDUSTRY KREATIF, DAN MELAKUKUTKAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
- MEMPERKUAT PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM), SAINS, TEKNOLOGI, PENDIDIKAN, KESEHATAN GENDER, SERTA Penguatan PERAN PEREMPUAN, PEMUDA DAN PENYANDANG DISABILITAS
- MELAKUKUTKAN HILIRISASI DAN INDUSTRIALISASI UNTUK MENINGKATKAN NILAI TAMBAH DI DALAM NEGERI
- MEMBANGUN DARI BESA DAN DARI BAWAH UNTUK POMEDETAAN EKONOMI DAN PEMBERANTASAN KEMISKINAN
- MEMPERKUAT REFORMASI POLITIK, HUKUM, DAN BIROKRASI SERTA MEMPERKUAT PENCEGAHAN DAN PEMERANTASAN KORUPSI DAN NARKOBA
- MEMPERKUAT PENYELARASAN KEHIDUPAN YANG HARMONIS DENGAN LINGKUNGAN, ALAM, DAN BUDAYA, SERTA PENINGKATAN TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA UNTUK MENCAPAI MASYARAKAT YANG ADIL DAN MAKMUR

On the right side of the slide, there are four yellow boxes listing the programs:

- MEMPERKOKOH IDEOLOGI PANCASILA, DEMOKRASI, DAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)
- MEMPERKUAT PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM), SAINS, TEKNOLOGI, PENDIDIKAN, KESEHATAN, PRESTASI OLAHRAGA, KESETARAAN GENDER, SERTA Penguatan PERAN PEREMPUAN, PEMUDA, DAN PENYANDANG DISABILITAS
- MEMPERKUAT REFORMASI POLITIK, HUKUM, DAN BIROKRASI, SERTA MEMPERKUAT PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KORUPSI DAN NARKOBA
- MEMPERKUAT PENYELARASAN KEHIDUPAN YANG HARMONIS DENGAN LINGKUNGAN, ALAM, DAN BUDAYA, SERTA PENINGKATAN TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA UNTUK MENCAPAI MASYARAKAT YANG ADIL DAN MAKMUR

Kudus - Jumat (10/01), Direktur Jenderal Pemasyarakatan Republik Indonesia (Dirjenpas RI) memberikan pengarahan kepada jajaran Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kudus. Kegiatan yang berlangsung secara virtual tersebut juga diikuti oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Dirjenpas RI.

Dalam arahnya Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Drs. Mashudi

menyampaikan sejumlah materi terkait pengawasan dan pembinaan pelaksanaan 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan RI.

Sesuai dengan 13 Program Akselerasi Menimipas RI, salah satunya Mashudi menitikberatkan kepada seluruh UPT Pemasarakatan baik Lapas, Rutan maupun LPKA. Yakni untuk fokus pada poin pertama yaitu memberantas peredaran narkoba dan memutus mata rantai penipuan dengan berbagai modus di Lapas, Rutan dan LPKA.

"Mari kita bangun Pemasarakatan yang bernilai positif. Kita tutup lembaran lama, kita buka lembaran baru seperti kertas putih. Orientasi kinerja harus sesuai dan selaras dengan tujuan organisasi yang tertuang didalam Asta Cita Presiden RI sebagai pedomannya," ujarnya.

Melalui pengarahannya Karutan Kudus, Anda Tuning menyampaikan kesiapannya dan menghimbau kepada seluruh jajaran Rutan Kelas IIB Kudus untuk mendukung dan berkomitmen mengimplementasikan arahan dari Direktur Jenderal Pemasarakatan dalam pengawasan serta pelaksanaan 13 program akselerasi Menimipas RI di Rutan Kudus.

"Kami siap melaksanakan program strategis yang telah disampaikan. Mari kita dukung dan sukseskan 13 program akselerasi tersebut sehingga dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat dengan bekerja secara baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku." Himbanya.